

Pengaruh Penggunaan Dompot Digital, Fitur Layanan Dompot Digital dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDANA T.A 2021

✉ **Christin Anggriani Pattipelohy¹, Yohanes Demu², Maria Indryani Hewe Tiwu³**

^{1,2} Akuntansi, ³Ekonomi Pembangunan, Universitas Nusa Cendana

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan dompet digital, fitur layanan dompet digital, dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Binsi Universitas Nusa Cendana angkatan 2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa yang menjadi responden penelitian yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS vers. 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan dompet digital dan fitur layanan dompet digital tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Sebaliknya, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Secara simultan, penggunaan dompet digital, fitur layanan dompet digital, dan literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan lebih dipengaruhi oleh tingkat pemahaman dan pengetahuan keuangan dibandingkan dengan penggunaan teknologi pembayaran digital maupun pemanfaatan fitur layanan yang tersedia.

Kata Kunci: *Dompot Digital; Fitur Layanan Dompot Digital; Literasi Keuangan; Pengelolaan Keuangan; Mahasiswa.*

Abstract

This study aims to analyze the influence of digital wallet usage, digital wallet service features, and financial literacy on the financial management of students of the Faculty of Economics and Business, Nusa Cendana University, class of 2021. The rapid development of financial technology has increased the use of digital wallets among students, making it important to understand their impact on personal financial management. This research employed a quantitative approach using a survey method. Data were collected through questionnaires distributed to students selected through simple random sampling. The data were analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS version 25. The results indicate that digital wallet usage and digital wallet service features do not have a significant effect on students' financial management. In contrast, financial literacy has a positive and significant effect on students' financial management. Simultaneously, digital wallet usage, digital wallet service features, and financial literacy have a significant effect on students' financial management. These findings suggest that students' ability to manage their finances is influenced more by their level of financial understanding and knowledge than by the use of digital payment technology or the utilization of available service features.

Keywords: *Digital Wallet; Digital Wallet Service Features; Financial Literacy; Financial Management; Student.*

Copyright (c) 2026 **Christin Anggriani Pattipelohy**

✉ Corresponding author :

Email Address : christiinanggriani@gmail.com

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam sistem transaksi keuangan masyarakat, terkhusus dalam perkembangan teknologi finansial (*financial technology*). Penggunaan *financial technology* (Fintech) mengubah cara masyarakat bertransaksi, menyimpan, meminjam, dan mengelola keuangan mereka (Kennedy, 2017). Dompot digital merupakan salah satu inovasi dari Fintech yang telah berkembang secara luas, dompot digital merupakan aplikasi yang dapat melakukan pembayaran non-tunai, belanja daring, dan transfer dana secara praktis (Sinaga dkk., 2025; Suryanto, 2023), penggunaan dompot digital di Indonesia terus mengalami peningkatan yang signifikan sejalan dengan semakin berkembangnya ekosistem digital dan dukungan pemerintah terhadap transaksi non-tunai melalui peraturan Bank Indonesia (BI) (Bank Indonesia, 2021). Survei Databoks, (2024) menunjukkan bahwa metode pembayaran yang paling banyak digunakan dalam aktivitas keuangan masyarakat, termasuk di kalangan mahasiswa adalah dompot digital.

Mahasiswa merupakan kelompok yang aktif dan cepat beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital. Penggunaan dompot digital di kalangan mahasiswa tidak hanya terbatas pada pembayaran kebutuhan sehari-hari, tetapi juga telah menjadi bagian dari gaya hidup (Alfizar, 2024). Mahasiswa menggunakan dompot digital untuk transaksi sehari-hari seperti pembayaran makan, transportasi, dan belanja online (Jitmau dkk., 2025).

Selain sebagai wadah atau platform utama, dompot digital juga menyediakan berbagai fitur layanan. Fitur layanan merupakan isi atau utilitas yang terdapat di dalam dompot digital (Kotler & Keller, 2016), seperti transfer saldo, pembayaran tagihan terintegrasi, pembuatan anggaran, analisis pengeluaran, QR code, *pay later*, pencatatan transaksi otomatis, serta memberikan penawaran promo/*cashback* (Suryanto, 2023). Fitur layanan juga menjadi tantangan dalam pengelolaan keuangan mahasiswa apabila tidak digunakan secara bijak.

Fenomena tersebut juga terjadi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Cendana. Penelitian Woroms dkk., (2024) menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa aktif menggunakan dompot digital, tingkat literasi keuangan mereka masih relatif rendah, terutama terkait tabungan, asuransi, dan investasi. Selain itu, sebagian mahasiswa belum memiliki kebiasaan mencatat pengeluaran, menyiapkan dana darurat, serta memanfaatkan fitur layanan dompot digital yang dapat membantu mengontrol keuangan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa tingginya penggunaan teknologi keuangan belum tentu diikuti dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik.

Berkaitan dengan fenomena tersebut, literasi keuangan menjadi faktor penting yang dapat memengaruhi kemampuan individu dalam mengelola keuangan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan, (2021), literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap serta perilaku seseorang dalam mengambil keputusan keuangan. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengelola pendapatan, mengendalikan pengeluaran, serta merencanakan keuangan secara efektif. Oleh karena itu, penggunaan dompot digital dan fitur layanan yang tersedia di dalamnya perlu didukung oleh tingkat literasi keuangan yang memadai agar dapat memberikan manfaat optimal bagi pengelolaan keuangan mahasiswa.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam mengenai hubungan antara penggunaan dompot digital, fitur layanan dompot digital, dan literasi keuangan terhadap

pengelolaan keuangan. Imani dkk., (2024) menemukan bahwa penggunaan dompot digital membantu mahasiswa mengatur keuangan tetapi juga dapat mendorong pengeluaran berlebihan. Tiranti & Lilianti (2024) menyatakan bahwa kemudahan penggunaan dompot digital menjadi faktor utama yang mempengaruhi pengelolaan keuangan. Sebaliknya, Widhiastuti dkk., (2025) fitur layanan dan pemahaman keuangan mendorong minat pengguna dalam menggunakan dompot digital namun tidak membantu dalam pengelolaan keuangan pribadi. Sementara itu, Hidajat & Wardhana (2023) sementara literasi keuangan dan sikap keuangan yang baik meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan. perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan masih adanya inkonsistensi temuan empiris yang perlu diteliti lebih lanjut.

Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya berfokus pada perilaku konsumtif pengguna dompot digital di wilayah perkotaan yang lebih besar, sedangkan penelitian yang mengkaji pengaruh penggunaan dompot digital, fitur layanan dompot digital, dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa serta tingkat literasi keuangan terhadap pengelola keuangan mahasiswa di wilayah NTT jarang diteliti serta pendekatan integratif yang menghubungkan ketiga variabel tersebut secara simultan. Urgensi penelitian didasarkan pada rendahnya pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa FEB Undana yang berpotensi diperparah oleh adopsi dompot digital tanpa diimbangi literasi keuangan yang memadai serta pemanfaatan fitur layanan yang optimal. Penelitian ini difokuskan pada mahasiswa FEB Undana angkatan 2021 karena dianggap memiliki pengalaman akademik dan finansial.

Berdasarkan uraian tersebut, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan dompot digital, fitur layanan dompot digital, dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Cendana tahun angkatan 2021 baik secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang keuangan digital dan perilaku keuangan, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

METODOLOGI

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal, yang fokus untuk mengkaji pengaruh penggunaan dompot digital, fitur layanan dompot digital, dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Cendana angkatan 2021. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Cendana angkatan 2021 yang terdiri dari Program Studi Akuntansi, Ekonomi Pembangunan, dan Manajemen dengan jumlah populasi sebanyak 421 mahasiswa. Penentuan sampel penelitian dilakukan menggunakan teknik *simple random sampling* dengan rumus *Slovin* sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 81 responden. Data yang digunakan terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara online kepada responden, sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai sumber pendukung, seperti buku, jurnal, dan dokumen penelitian terkait penelitian. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert lima poin untuk mengukur variabel penggunaan dompot digital, fitur layanan dompot digital, literasi keuangan, dan pengelolaan keuangan mahasiswa. Teknik analisis data yang dilakukan dengan beberapa tahap analisis meliputi uji instrumen berupa uji validitas, uji reliabilitas, dan uji asumsi klasik. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji parsial (uji T), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Semua data yang dikumpulkan akan dianalisis dengan bantuan perangkat lunak SPSS 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Hasil pengujian validitas, digunakan lima puluh tujuh pernyataan yang mencakup tiga variabel penelitian: dua belas pernyataan untuk Penggunaan Dompert digital (X1), lima belas pernyataan untuk Fitur Layanan Dompert Digital (X2), enam belas pernyataan untuk Literasi Keuangan (X3), dan empat belas pernyataan untuk Pengelolaan Keuangan (Y). Pengujian validitas diselesaikan dengan membandingkan nilai r yang dihitung dengan nilai r pada tabel r. Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan, setiap item pernyataan memiliki nilai r yang dihitung lebih tinggi dari nilai tabel r ($r_{tabel} = 0,218$) dengan total responden 81 mahasiswa. Selain itu, setiap nilai signifikansi memiliki nilai kurang dari 0,05. Sehingga, semua pernyataan dalam kuesioner yang didistribusikan telah dianggap valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji Reliabilitas

Tabel 1. Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
1	Penggunaan Dompert Digital (X1)	0,862	$\geq 0,60$	Reliabel
2	Fitur Layanan Dompert Digital (X2)	0,871	$\geq 0,60$	Reliabel
3	Literasi Keuangan (X3)	0,938	$\geq 0,60$	Reliabel
4	Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Y)	0,944	$\geq 0,60$	Reliabel

Sumber : Data Primer Diolah, 2025

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60, sehingga seluruh instrumen dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dan layak digunakan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

Keterangan	Unstandardized Residual
N	81
Mean	0,0000000
Std. Deviation	6,29369452
Test Statistic	0,082
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,200 yang berarti angka tersebut lebih besar dari tingkat signifikan 0,05. Maka data residual observasi dikatakan berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalita.

Uji Mutikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Penggunaan Dompert Digital	0,377	2,651
Fitur Layanan Dompert Digital	0,386	2,591
Literasi Keuangan	0,738	1,354

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai VIF variabel Penggunaan Dompot digital 2,651 lebih kecil dari 10 dengan nilai *Tolerance* 0,377 lebih besar dari 0,10, kemudian nilai VIF variabel Fitur Layanan Dompot Digital 2,591 lebih kecil dari 10 dengan nilai *Tolerance* 0,386 lebih besar dari 0,10, selanjutnya nilai VIF variabel Literasi Keuangan 1,354 lebih kecil dari 10 dengan nilai *Tolerance* 0,738 lebih besar dari 0,10. Demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala multikolinearitas dan telah memenuhi asumsi klasik regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.
Penggunaan Dompot Digital	0,586
Fitur Layanan Dompot Digital	0,411
Literasi Keuangan	0,335

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai Sig. variabel Penggunaan Dompot Digital 0,586 lebih besar dari 0,05, nilai Sig. variabel Fitur Layanan Dompot Digital 0,411 lebih besar dari 0,05 dan nilai Sig. variabel Literasi Keuangan 0,335 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Regresi Linear Berganda

Variabel	(B)	Std. Error
Constant	-2,833	6,313
Penggunaan Dompot Digital	-0,139	0,193
Fitur Layanan Dompot Digital	0,057	0,161
Literasi Keuangan	0,893	0,079

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

$$Y = -2,833 - 0,139X_1 + 0,057X_2 + 0,893X_3$$

Persamaan regresi tersebut memperlihatkan bahwa nilai konstanta -2,833 menunjukkan bahwa jika variabel penggunaan dompot digital, fitur layanan dompot digital dan literasi keuangan bernilai tetap, maka nilai pengelolaan keuangan mahasiswa adalah sebesar -2,833. Nilai negatif menunjukkan bahwa tanpa adanya penggunaan dompot digital, fitur layanan, dan literasi keuangan, kemampuan pengelolaan keuangan berada pada tingkat yang rendah.

Nilai variabel Penggunaan Dompot Digital 0,139 dengan nilai signifikan 0,474. Hal ini menunjukkan bahwa Penggunaan Dompot Digital memberikan kontribusi negatif dalam mempengaruhi Pengelolaan Keuangan Mahasiswa sebesar -0,139 atau -13,9%. Artinya, jika penggunaan dompot digital meningkat, maka pengelolaan keuangan mahasiswa cenderung menurun sebesar 13,9% dengan asumsi variabel lain tetap.

Nilai variabel Fitur Layanan Dompot Digital 0,057 dengan nilai signifikan 0,726. Hal ini menunjukkan bahwa Fitur Layanan Dompot Digital memberikan kontribusi positif dalam mempengaruhi Pengelolaan Keuangan Mahasiswa sebesar 0,057 atau 5,7%. Artinya, jika pemanfaatan fitur layanan dompot digital semakin baik, maka pengelolaan keuangan mahasiswa juga cenderung meningkat sebesar 5,7% dengan asumsi variabel lain tetap.

Nilai variabel Literasi Keuangan 0,893 dengan nilai signifikan 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan memberikan kontribusi positif dalam mempengaruhi Pengelolaan Keuangan Mahasiswa sebesar 0,893 atau 89,3%. Artinya, jika tingkat literasi keuangan

mahasiswa semakin baik, maka pengelolaan keuangan mahasiswa juga semakin baik sebesar 89,3%, dengan asumsi variabel lain tetap.

Uji Hipotesis Uji Parsial (T)

Tabel 6. Uji T

Variabel	t-hitung	t-tabel ($\alpha=0,05$)	Sig.
Penggunaan Dompot Digital	-0,720	1,991	0,474
Fitur Layanan Dompot Digital	0,352	1,991	0,726
Literasi Keuangan	11,370	1,991	0,000

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Hasil Uji T menunjukkan bahwa variabel Penggunaan Dompot digital memperoleh nilai $|t\text{-hitung}|$ -0,720 lebih kecil dari nilai t-tabel 1,991 dan nilai Sig. 0,474 lebih besar 0,05, serta variabel Fitur Layanan Dompot Digital memperoleh nilai $|t\text{-hitung}|$ 0,352 lebih kecil dari nilai t-tabel 1,991 dan nilai Sig. 0,726 lebih besar 0,05, sehingga kedua variabel independen ini dinyatakan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sementara itu, variabel Literasi Keuangan menjadi satu-satunya variabel yang berpengaruh positif-signifikan terhadap variabel Pengelolaan Keuangan. Nilai $|t\text{-hitung}|$ variabel Literasi Keuangan adalah 11,370 lebih besar dari nilai t-tabel 1,991 dan nilai Sig. 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga variabel Literasi Keuangan dinyatakan berpengaruh terhadap variabel Pengelolaan Keuangan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan yang tinggi akan mempengaruhi pengelolaan keuangan, semakin tinggi tingkat pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan, maka semakin baik juga kemampuan mereka dalam merencanakan, mengatur, dan mengendalikan keuangan pribadi secara bijak.

Uji Simultan (F)

Tabel 7. Uji F

Model	F-hitung	F-tabel (df1=3, df2=77)	Sig.
Regression	55,869	2,72	0,000

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Hasil Uji F, nilai Sig. adalah 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 dan nilai f-hitung 55,869 lebih besar dari nilai f-tabel 2,72. Sehingga disimpulkan bahwa variabel Penggunaan Dompot Digital, Fitur Layanan Dompot Digital dan Literasi Keuangan berpengaruh terhadap secara simultan terhadap variabel Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.

Uji Koefisien Determinan (R-Square)

Tabel 8. Uji R-Square

R	R Square	Adjusted R Square
0,828	0,685	0,673

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2), nilai *Adjusted R Square* adalah 0,673 atau 67,3%. Nilai ini menunjukkan bahwa Penggunaan Dompot Digital, Fitur Layanan Dompot Digital dan Literasi Keuangan secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 67,3% terhadap perubahan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa, sedangkan sisanya 32,7% dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti kepercayaan, pengendalian diri (*self-control*), dan sikap keuangan.

Pengaruh Penggunaan Dompot Digital Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan dompot digital tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Meskipun seluruh responden merupakan pengguna dompot digital dan sebagian besar menggunakan secara aktif dalam aktivitas sehari-hari, intensitas penggunaan tersebut tidak mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan dompot digital lebih berorientasi pada kemudahan transaksi dibandingkan sebagai sarana untuk mengatur dan mengendalikan keuangan pribadi.

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior*, perilaku penggunaan teknologi tidak selalu menghasilkan perubahan perilaku keuangan apabila tidak disertai niat dan kemampuan untuk mengelola keuangan secara lebih baik. Mahasiswa cenderung memanfaatkan dompot digital karena alasan praktis, cepat, dan efisien dalam bertransaksi. Namun, penggunaan tersebut belum diikuti dengan kebiasaan perencanaan anggaran, pencatatan pengeluaran, maupun evaluasi kondisi keuangan.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan beberapa penelitian sebelumnya seperti penelitian dari Imani dkk., (2024) yang menyatakan bahwa penggunaan dompot digital berkontribusi positif pada kebiasaan mencatat pengeluaran, menyusun anggaran, dan menjaga kedisiplinan finansial. Dompot digital pada dasarnya hanya berfungsi sebagai alat transaksi, sehingga dampaknya terhadap pengelolaan keuangan sangat bergantung pada bagaimana pengguna memanfaatkan fasilitas yang tersedia, sehingga tingginya penggunaan dompot digital belum tentu mencerminkan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik apabila tidak didukung oleh kesadaran dan kedisiplinan dalam mengontrol pengeluaran.

Secara teoritis, temuan ini menunjukkan bahwa teknologi keuangan tidak dapat secara otomatis membentuk perilaku keuangan yang positif tanpa adanya faktor internal dari individu. Secara praktis, hasil penelitian ini menandakan perlunya peningkatan edukasi kepada mahasiswa mengenai pemanfaatan dompot digital sebagai alat pendukung pengelolaan keuangan, bukan hanya sebagai media pembayaran elektronik.

Pengaruh Fitur Layanan Dompot Digital Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fitur layanan dompot digital tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Meskipun responden menilai bahwa fitur yang tersedia dalam aplikasi dompot digital cukup lengkap dan memudahkan berbagai aktivitas transaksi, keberadaan fitur layanan belum mampu mendorong perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior*, perilaku seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh ketersediaan fasilitas, tetapi juga oleh niat dan kemampuan individu dalam memanfaatkan fasilitas tersebut. Pada penelitian ini, mahasiswa cenderung menggunakan fitur dompet digital untuk mendukung kemudahan transaksi dibandingkan untuk mengontrol dan merencanakan keuangan. Akibatnya, meskipun fitur layanan tersedia dan dinilai baik oleh responden, fitur layanan belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Widhiastuti dkk., (2025) yang menyatakan bahwa pemahaman terhadap fitur aplikasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan fitur layanan belum tentu meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan apabila pengguna tidak memanfaatkannya secara maksimal untuk tujuan mengelola keuangan.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Temuan ini menegaskan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai konsep keuangan, semakin baik juga kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi. Literasi keuangan menjadi faktor paling dominan dibandingkan variabel lainnya dalam menjelaskan pengelolaan keuangan mahasiswa. Temuan tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung mampu membuat keputusan keuangan yang lebih bijak, menyusun prioritas kebutuhan, mengendalikan pengeluaran, serta melakukan perencanaan keuangan dengan lebih tertata.

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior*, literasi keuangan berperan dalam membentuk sikap positif terhadap pengelolaan keuangan dan meningkatkan keyakinan individu terhadap kemampuan dalam mengontrol keuangan. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan, semakin besar kemampuan mahasiswa dalam menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan secara konsisten.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Hidajat & Wardhana, (2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil ini juga mendukung teori yang dikemukakan oleh OJK, (2021) bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat. Oleh karena itu, semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa, maka semakin baik juga kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi .

Pengaruh Penggunaan Dompot Digital, Fitur Layanan, dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun secara parsial variabel penggunaan dompet digital dan fitur layanan dompet digital tidak berpengaruh signifikan, namun ketika dikombinasikan dengan literasi keuangan ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan variasi pengelolaan keuangan mahasiswa. Literasi keuangan berperan sebagai faktor utama yang membantu mahasiswa memanfaatkan penggunaan dompet digital dan fitur layanan secara lebih bijak dalam aktivitas keuangan sehari-hari.

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior*, perilaku pengelolaan keuangan merupakan hasil interaksi anatar sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku. Penggunaan dompet digital dan fitur layanan dapat membentuk sikap positif terhadap kemudahan transaksi, sedangkan literasi keuangan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan perilaku keuangan. kombinasi ketiga variabel tersebut pada akhirnya mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Tiranti & Lilianti, (2024) yang menemukan bahwa dompet digital dan literasi keuangan secara bersama-sama

mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang baik tidak hanya ditentukan oleh kemudajan teknologi, tetapi juga oleh kemampuan individu dalam memahami dan mengendalikan penggunaan teknologi tersebut melalui literasi keuangan yang memadai.

SIMPULAN

Penggunaan Dompot Digital tidak memberikan pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Meskipun seluruh responden merupakan pengguna aktif yang merasakan kepraktisan dan manfaat promosi, intensitas penggunaan tidak berkaitan langsung dengan peningkatan keterampilan mengelola keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa dompot digital berfungsi sebagai alat transaksi yang netral, dan efektivitasnya lebih ditentukan oleh faktor pengguna daripada frekuensi penggunaannya.

Fitur Layanan Dompot Digital juga tidak berdampak signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Ketersediaan fitur yang lengkap dalam satu aplikasi, seperti pencatatan transaksi, belum dimanfaatkan secara optimal oleh mahasiswa untuk tujuan perencanaan atau pengendalian keuangan. Fitur-fitur canggih tersedia pada dasarnya hanya menjadi alat bantu (*enabler*), dan tanpa kesadaran untuk memanfaatkannya, tidak akan mendorong perubahan perilaku keuangan yang signifikan.

Literasi Keuangan memberikan hasil yang berpengalaman secara signifikan dan positif terhadap pengelolaan keuangan. Tingkat penguasaan yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan keyakinan inilah yang menjadi penggerak utama (*driver*) bagi mahasiswa untuk menerapkan kebiasaan keuangan yang baik, seperti membuat anggaran, menabung dan mencatat pengeluaran. Temuan ini menegaskan bahwa pemahaman mendasar tentang keuangan merupakan landasan yang wajib dimiliki untuk perilaku keuangan yang bertanggung jawab.

Penggunaan Dompot Digital, Fitur Layanan Dompot Digital dan Literasi Keuangan secara simultan memberikan pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Walaupun penggunaan dompot digital dan fitur layanan dompot digital tidak berpengaruh secara langsung, namun perannya bersama literasi keuangan tetap membantu dalam memahami perilaku keuangan mahasiswa. Hasil ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh paling besar dibandingkan variabel lainnya. Dompot digital dan fitur layanan dompot digital lebih berfungsi sebagai alat bantu, yang manfaatnya akan terasa maksimal jika mahasiswa memiliki literasi keuangan yang baik.

Secara keseluruhan, pengelolaan keuangan mahasiswa lebih dipengaruhi oleh literasi keuangan dibanding penggunaan teknologi dompot digital. Teknologi hanya menjadi alat bantu, sedangkan pemahaman keuangan tetap menjadi faktor penentu utama.

Referensi :

- Alfizar, A. A. (2024). *Analisis Pengaruh Penggunaan Dompot Digital dalam Konsumsi Harian Mahasiswa IAI Tazkia*. 01(1), 76–99.
- Bank Indonesia. (2021). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 23/6/PBI/2021 Tentang Penyedia Jasa Pembayaran*. Bank Indonesia.
https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/Documents/PBI_230621.pdf
- Hidajat, S., & Wardhana, W. T. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(2), 1036–1048. <https://doi.org/https://doi.org/10.52644/joeb.v12i2.200>
- Imani, L. N., Fatimah, T., & Septyaningsih, D. (2024). *Pengaruh Penggunaan E-Wallet terhadap perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Universitas Pamulang Tangerang Selatan*. 52–61.
- Jitmau, F., Leiwakabessy, P., & Fitri, A. (2025). *Peran Dompot Digital Dalam Mempermudah Proses Transaksi Di Kalangan Mahasiswa Saint Paul Kota Sorong*. 7(1), 34–51.

- Kennedy, P. S. J. (2017). *Literatur Review: Tantangan terhadap Ancaman Disruptif dari Financial Technology dan Peran Pemerinah dalam Menyikapinya (FKBI)*. 171-182.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *MARKETING MANAGEMENT*. In *Pearson Education Limited: Vol. 15 Edition (15th Editi)*. Pearson Education Limited.
- Muhamad, N. (2024). *E-Wallet, Metode Pembayaran Utama Konsumen Belanja Online*. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/teknologi-telekomunikasi/statistik/2ee1a5c2bc6f0bb/e-wallet-metode-pembayaran-utama-konsumen-belanja-online>
- OJK. (2021). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021 - 2025*. *Ojk.Go.Id*, 1-130. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-2021-2025.aspx>
- Sinaga, E., Sitohang, M. D., Dea, A., Sitepu, L., & Siagian, H. H. (2025). *PENGARUH PENGGUNAAN E-WALLET TERHADAP MANAJEMEN UNIVERSITAS NEGERI MEDAN*. 5(1), 4408-4417. <https://doi.org/https://doi.org/10.54373/ifijeb.v5i1.2898>
- Suryanto. (2023). *Mengenal Dompot Digital Di Indonesia*. CV. AA RIZKY.
- Tiranti, M., & Lilianti, E. (2024). *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan , Dompot Digital , dan Pengendalian Diri terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas PGRI Palembang)*. 4, 10830-10841. [https://doi.org/Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Dompot Digital, dan Pengendalian Diri terhadap Pengelolaan Keuangan \(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas PGRI Palembang\)](https://doi.org/Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Dompot Digital, dan Pengendalian Diri terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas PGRI Palembang))
- Widhiastuti, H., Pratiwi, S., & Maya, S. (2025). *Pengaruh Literasi Digital Dalam Kenyamanan Penggunaan Aplikasi dan Pemahaman Fitur Aplikasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi di Era Digital*. 6(6), 4288-4297. <https://doi.org/https://doi.org/10.38035/jemsi>
- Woroms, P. D. L., Amtiran, P. Y., Makatita, R. F., & Foenay, C. C. (2024). *Analisis Perilaku Keuangan dalam Penggunaan Dompot Elektronik (E-Wallet) Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Nusa Cendana*. *Glory:Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 5(1), 195-206. <https://doi.org/https://doi.org/10.35508/glory.v5i1.13011>